

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menggunakan jamban sehat dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2019 dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Ibu tentang diare pada balita yaitu baik (30,6%), cukup (36,1%), kurang (33,3%) di wilayah kerja Puskesmas Tirawuta Tahun 2019.
2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat menggunakan jamban sehat yaitu baik (36,1%), kurang (63,9%) di wilayah kerja Puskesmas Tirawuta Tahun 2019.
3. Ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2019.
4. Ada hubungan perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan jamban sehat dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menggunakan jamban sehat dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2019. Maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Timur untuk dapat mempertimbangkan usulan-usulan dari segala pihak seperti puskesmas dan berperan aktif dalam melaksanakan capaian desa ODF (*Open Defecation Free*) khususnya di Puskesmas Tirawuta, sehingga tercapainya penggunaan jamban sehat diseluruh masyarakat Kolaka Timur secara umum dan Kecamatan Tirawuta secara khusus.
2. Kepada Pihak Puskesmas Tirawuta diharapkan terus meningkatkan edukasi masyarakat terutama mengenai KIA dan Kesling yang melibatkan antar programmer untuk terus meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Kepada Masyarakat Luas untuk terus meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan khususnya untuk pencegahan diare pada anak, pemberian gizi, dan berbagai hal yang menunjang tercapainya derajat kesehatan keluarga yang setinggi-tingginya. Serta terus mencari informasi baik melalui penyuluhan, maupun dari media sosial

4. Kepada peneliti selanjutnya, untuk kiranya menambah variabel penelitian yang mampu menggali secara lengkap penyebab rendahnya perilaku PHBS ibu dan pengetahuan ibu, dengan menggunakan metode kualitatif dan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak.

